

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) BERSERTIFIKASI DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP HASIL
PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DI KABUPATEN MAGELANG**



Oleh:

Deny Rachman Arif

NIM: 18204011006

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deny Rachman Arif
NIM : 18204011006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 November 2020

Saya yang menyatakan,



Deny Rachman Arif
NIM: 18204011006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deny Rachman Arif
NIM : 18204011006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 November 2020

Saya yang menyatakan,



Deny Rachman Arif

NIM: 18204011006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1993/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERSERTIFIKASI DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI KABUPATEN MAGELANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DENY RACHMAN ARIF, S.Pd.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204011006
Telah diujikan pada : Rabu, 25 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fd82088aaca5



Penguji I
Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd6d7ec8a5c2



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 5fd4713d7d4b6



Yogyakarta, 25 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fd82088a6728c

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
BERSERTIFIKASI DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP HASIL PENILAIAN
KINERJA GURU (PKG) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI
KABUPATEN MAGELANG**


Nama : Deny Rachman Arif

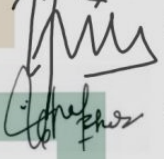
NIM : 18204011006

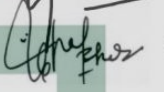
Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. R. Umi Baroroh, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Nopember 2020

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB.

Hasil : A- (91,66)

IPK : 3,83

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TESIS/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Pembimbing
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

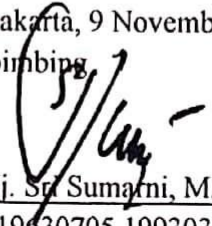
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudara:

Nama : Deny Rachman Arif
NIM : 18204011006
Judul Tesis : Pengaruh Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bersertifikasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Magelang

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Dengan ini kami berharap agar Tesis/Tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 November 2020
Pembimbing,


Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

Momong, among lan ngemong.¹

- Ki Hajar Dewantara



¹ Ki Hajar Dewantara, “*Karja I (Pendidikan)*”, (Yogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa, 1962), hal.13.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk:

Prodi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) BERSERTIFIKASI DAN MOTIVASI MENGAJAR TERHADAP HASIL
PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DI KABUPATEN MAGELANG**

Oleh :

Deny Rachman Arif

NIM 18204011006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG). (2) Pengaruh motivasi mengajar terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG). (3) Pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan motivasi mengajar sebagai variabel bebas, sedangkan variabel hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah guru Pendidikan agama Islam bersertifikasi tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Magelang, yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan regresi linier ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Guru PAI sertifikasi yang masuk dalam kategori hasil PKG sangat baik berjumlah 52 guru (100%). 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil PKG, sumbangan relative (SR) masing-masing variabel bebas yaitu, profesionalitas GPAI sertifikasi menyumbang 61,3% dan motivasi mengajar menyumbang sebesar 38,7%. Sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas yaitu, profesionalitas GPAI sertifikasi menyumbang 38,6% dan motivasi mengajar menyumbang sebesar 24,4%. Besarnya sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 63% sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : *Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Bersertifikasi, Motivasi Mengajar, Hasil Penilaian Kinerja Guru*

**THE PROFESSIONALITY EFFECT AND TEACHING MOTIVATION OF
CERTIFIED ISLAMIC EDUCATION TEACHER (PAI) ON THE RESULTS
OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHER PERFORMANCE ASSESSMENT
(PKG) IN MAGELANG DISTRICT**

By :
Deny Rachman Arif
NIM 18204011006

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The effect of the professionalism of certified Islamic religious education (PAI) teachers on the results of the Teacher Performance Assessment (PKG). (2) The effect of teaching motivation on the results of Teacher Performance Appraisal (PKG). (3) The effect of the professionalism of certified Islamic religious education (PAI) teachers and teaching motivation on the results of the Teacher Performance Assessment (PKG).

This research is a quantitative research. The variables in this study were the professionalism of certified Islamic religious education teachers (PAI) and teaching motivation as independent variables, while the variable teacher performance appraisal (PKG) was the dependent variable. The population of this study is a certified Islamic education teacher at the junior high school level (SMP) in Magelang Regency, totaling 52 people. The data collection technique used a questionnaire. The analysis method used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that: 1) Certified PAI teachers who fall into the category of very good PKG results are 52 teachers (100%). 2) There is a positive and significant effect of GPAI certification professionalism and teaching motivation on PKG results, the relative contribution (SR) of each independent variable, namely, professionalism of GPAI certification contributed 61.3% and teaching motivation contributed 38.7%. The effective contribution (SE) of each independent variable, namely, professionalism of GPAI certification contributed 38.6% and teaching motivation contributed 24.4%. The amount of effective contribution (SE) of the two independent variables to the dependent variable was 63%, while 37% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *The Professionality Certified Islamic Education Teacher (PAI), Teaching Motivation, Performance Assessment*

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على سيدنا محمد الأمين وعلى اله وصحبه والتابعين وتابعيهم الى يوم الدين, اما بعد

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. sebagai ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing yang telah berkenan dengan sabar dan teliti meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Bu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Karwadi, M.Ag dan segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmunya,

sehingga peneliti dapat lebih dewasa dalam berpikir dan berbuat, serta lebih kritis secara akademis.

6. Bapak dan Ibu pegawai Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan yang diberikan selama studi sehingga penelitian tesis ini berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman seperjuanganku Kelas B1 Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal baik di sisi-Nya. Akhirnya peneliti berharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta, 5 November 2020
Peneliti



Deny Rachman Arif
NIM. 18204011006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Populasi dan Sampel	11
4. Variabel Penelitian	12
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	12
6. Uji Coba Instrumen	15
7. Metode Analisis Data	19
F. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bersertifikasi	26
B. Motivasi Mengajar	31
C. Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG)	34
D. Kerangka Berpikir.....	38

E. Hipotesis.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Profesionalitas GPAI Bersertifikasi.....	14
Tabel 2. Kisi-Kisi Motivasi Mengajar.....	14
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Profesionalitas GPAI Bersertifikasi.....	16
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi Mengajar.....	17
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	19
Tabel 6. Dimensi Hasil PKG.....	36
Tabel 7. Sebaran Frekuensi Data Profesionalitas GPAI Bersertifikasi.....	43
Tabel 8. Klasifikasi Data Profesionalitas GPAI Sertifikasi	44
Tabel 9. Sebaran Frekuensi Data Motivasi Mengajar	46
Tabel 10. Klasifikasi Data Motivasi Mengajar	47
Tabel 11. Sebaran Frekuensi Data Hasil PKG	49
Tabel 12. Klasifikasi Data Hasil PKG	50
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas	52
Tabel 15. Uji Multikolinieritas	53
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 17. Hasil Analisis Regresi.....	55
Tabel 18. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengaruh Profesionalitas GPAI Sertifikasi dan Motivasi Mengajar Terhadap Hasil PKG.....	40
Gambar 2. Histogram Data Profesionalitas GPAI Sertifikasi.....	43
Gambar 3. Histogram Klasifikasi Data Profesionalitas GPAI Sertifikasi.....	45
Gambar 4. Histogram Data Motivasi Mengajar.....	46
Gambar 5. Histogram Klasifikasi Data Motivasi Mengajar.....	48
Gambar 6. Histogram Data Hasil PKG.....	49
Gambar 7. Histogram Klasifikasi Data Hasil PKG.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	71
Lampiran 2 Pengajuan Dosen Pembimbing Tesis	72
Lampiran 3 Kesiapan Pembimbing Tesis	73
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	74
Lampiran 5 Wawancara	75
Lampiran 6 Angket Profesionalitas GPAI Sertifikasi	76
Lampiran 7 Angket Motivasi Mengajar.....	79
Lampiran 8 Angket yang sudah terisi	81
Lampiran 9 Data Hasil Penelitian	95
Lampiran 10 Data GPAI Kabupaten Magelang 2020/2021	105
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas	107
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas	121
Lampiran 13 Distribusi Data	123
Lampiran 14 Uji Normalitas	124
Lampiran 15 Uji Linieritas	125
Lampiran 16 Uji Multikolinieritas	126
Lampiran 17 Uji Heteroskedastisitas	127
Lampiran 18 Pengujian Hipotesis	128
Lampiran 19 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	129
Lampiran 20 Tabel r	130
Lampiran 21 Tabel F	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak generasi yang andal, mampu mengikuti dan menjadi pelopor dalam perkembangan peradaban bangsa dan dunia. Pendidikan dijadikan tumpuan dan harapan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap menghadapi tantangan dalam segala aspek kehidupan. Dalam sistem Pendidikan Nasional, guru sebagai tenaga kependidikan diharapkan mampu berinteraksi secara baik dan saling mendukung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada sisi lain sebagaimana disinyalir oleh Komara, guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Sebaliknya apabila guru yang berkualitas kurang ditunjang oleh sumber daya pendukung lain yang memadai, juga dapat mengakibatkan kurang optimal kinerjanya. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan.²

Peningkatan kualitas dan kinerja guru sangat diperlukan. Dunia pendidikan tidak akan berkembang jika guru hanya pasif bahkan semakin menurun profesionalisme mereka dalam proses pembelajaran. Kompetensi bisa

² Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 6.

ditingkatkan dengan adanya wadah untuk mengembangkan potensinya, misalnya melalui program pelatihan, seminar, kelompok kerja guru (KKG), pendidikan profesi guru (PPG), musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Pemerintah juga berupaya meningkatkan profesionalisme para pendidik dengan memberikan tunjangan sertifikasi bagi guru yang mempunyai kompetensi di bidang keahlian yang diampunya. Pada hakikatnya, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih bermutu dan berkualitas. Dengan pemberian tunjangan sertifikasi sebagai tambahan penghasilan, diharapkan guru lebih fokus dan aktif menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai pendidik yang berkompoten, smart, aktif, kreatif dan profesional.

Dalam skala umum Fasli Jalal dan Dedi Supriadi mengemukakan berbagai temuan penelitian bahwa mutu guru yang ditandai dari kepemilikan berbagai kompetensi masih menunjukkan keadaan yang memprihatinkan. Seperti misalnya, sebanyak 60% guru sekolah/madrasah (SD/ MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) tidak memiliki kualifikasi yang memadai sebagai guru, sebanyak 20% guru “salah kamar”, yakni mengajar diluar bidang keahliannya, dan dari seluruh guru hanya 20% yang layak dari segi kualifikasi pendidikannya.³

Pada hakikatnya, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan Pendidikan

³ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,2001), hlm. 8.

pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.⁴ Masalah pemberkasan sertifikasi bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Magelang menjadi bahan yang menarik untuk diteliti. Sampling ini mewakili permasalahan pemberkasan sertifikasi guru pada umumnya. Proses yang panjang, rumit, dan berbelit-belit menjadi dilema besar bagi guru yang mengajukan sertifikasi. Dari pengumpulan berkas yang kompleks, target jam mengajar, penghitungan angka kredit, kesesuaian data dan arsip pribadi yang dibutuhkan, pengisian data secara online hingga penyesuaian kelengkapan dan ketepatan berkas sertifikasi di kantor Kementerian Agama.

Dari hasil wawancara penulis dengan salah satu instruktur guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Magelang, penulis mendapat keterangan:

“Guru bersertifikasi apabila sudah lulus Pendidikan profesi guru (PPG), menjalankan tugas, memenuhi kewajiban dan administrasi harusnya sudah memenuhi profesionalitas yang diharapkan. Namun, di dalam pencapaian kualitas diri setiap tahun guru harus melakukan evaluasi diri (EVADIR) supaya bisa mengukur kualitas diri dan meningkatkan profesionalitasnya. Di Kabupaten Magelang sendiri hal tersebut belum berjalan secara efektif. Pada tingkat pengawas belum melakukan pengecekan secara berkala terkait dengan EVADIR.”⁵

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 17.

⁵ Hasil wawancara dengan Denik Isrowati, M.S.I. selaku instruktur Nasional GPAI di Kabupaten Magelang pada tanggal 21 April 2020.

Guru yang berkualitas dapat dilihat dari kinerja mengajarnya oleh karena itu kinerja mengajar guru merupakan hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam mencapai tujuan sekolah.⁶

Dalam kutipan jurnal Sri Sumarni, "*Tritiana et all's research stated that the competence difference between teachers who have been and have not been certified are still low. 67% teachers have certificate and good performance and 53% have not been certified, so it is increased to 14%*"⁷

Dari kutipan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru belum menunjukkan hasil yang optimal. Motivasi kerja guru merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja mengajar guru untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi adalah munculnya dorongan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi pula kinerjanya. Apabila para guru mempunyai motivasi kerja yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berlaku di sekolah sehingga memperoleh hasil kerja yang maksimal.⁸ Permasalahan ini dianggap penting dan kompleks sehingga penulis memutuskan untuk meneliti terkait dengan Pengaruh Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bersertifikasi dan Motivasi Mengajar terhadap

⁶ D.J. Priansa, *Perencanaan dan Pengembangan SDM*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79.

⁷ Sri Sumarni, *The Teachers' Self-Adjustment Dynamics In Joining National Certification And The 21th Century Demand Fullfillment: A Case Of Profession Education Implementation Of Multicultural Teachers At UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia*, dalam *International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 10, October 2019*, ISSN 2277-8616, hlm. 3209.

⁸ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 64.

Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kabupaten Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam latar belakang di atas maka untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti perlu memfokuskan penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi terhadap Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang?
2. Seberapa besar pengaruh Motivasi Mengajar terhadap Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang?
3. Seberapa besar pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan Motivasi Mengajar terhadap Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengungkapkan dan mengembangkan pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang

- b. Mengungkapkan dan mengembangkan pengaruh motivasi mengajar terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang
- c. Mengungkapkan dan mengembangkan pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang

2. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan akan ada kegunaannya baik bersifat teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kemampuan berfikir tentang tingkat profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi, motivasi mengajar dan hasil penilaian kinerja guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di kabupaten Magelang.

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, guru dan sekolah terkait tingkat perkembangan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi, motivasi mengajar dan hasil penilaian kinerja guru (PKG).

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan masukan kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi untuk menjadi sosok guru yang lebih profesional dan mempunyai tingkat motivasi mengajar yang tinggi.
- 2) Bahan masukan bagi instansi terkait khususnya Kementerian Agama untuk memberikan kemudahan dalam proses pemberkasan guru Pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, peneliti mengambil beberapa tesis yang berkaitan dengan tema dan judul yang akan peneliti teliti. Tesis tersebut antara lain :

Pertama, tesis yang ditulis Tri Sulistyowati dengan judul Pengaruh Profesionalitas Guru Bersertifikat Pendidik, Masa Kerja, dan Usia terhadap Mutu Pembelajaran di MI Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perilaku profesional guru bersertifikat pendidik. Namun, ada beberapa pengaruh lain dari faktor lingkungan luar yang menjadikannya profesional. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena dalam penelitian ini tidak hanya memfokuskan pengaruh guru bersertifikat pendidik, tetapi juga masa kerja, dan usia terhadap mutu pembelajaran di MI Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.

⁹ Tri Sulistyowati, *Pengaruh Profesionalitas Guru Bersertifikat Pendidik, Masa Kerja, dan Usia terhadap Mutu Pembelajaran di MI Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Kedua, tesis yang ditulis Rofiqoh Khoirunnisa dengan judul Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemrajen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Keagamaan.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMA Ma'arif NU 1 Kemrajen yang telah mendapatkan sertifikasi guru mampu memenuhi lima kebutuhan dasar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena jenis penelitian kualitatif dan fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar guru kaitannya dengan sertifikasi guru dan keagamaan.

Ketiga, tesis yang ditulis Ahmad Mubarak berjudul Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran Sains pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro, Lampung.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas pengampu mata pelajaran sains bersertifikasi pendidik pada MIN di Kota Metro telah baik, hal ini dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, aspek pelaksanaan pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran, aspek kualifikasi pendidikan, dan peningkatan kompetensi guru secara umum. Sementara guru yang tidak bersertifikasi masih terdapat kelemahan di beberapa hal. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena jenis penelitian kualitatif dan lebih pada perbandingan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru bersertifikasi dengan guru non sertifikasi pendidik mata pelajaran.

¹⁰ Rofiqoh Khoirunnisa, *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemrajen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Keagamaan*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018)

¹¹ Ahmad Mubarak, *Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran SAINS pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro, Lampung*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Keempat, tesis yang ditulis Sri Lestari berjudul Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi berpengaruh terhadap kinerja guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis karena lebih menekankan pada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang memfokuskan penelitian profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi, motivasi mengajar dan hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP), maka jelaslah bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehubungan dengan ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan menulis penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bersertifikasi dan Motivasi Mengajar terhadap Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Magelang.”

E. Metode Penelitian

Metode adalah jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam proses penelitian, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam mencapai tujuan pemecahan masalah. Sedangkan penelitian adalah usaha atau pekerjaan untuk mencari Kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu untuk memperoleh data dengan cara hati-hati, sistematis serta

¹² Sri Lestari, *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010)

sempurna terhadap permasalahan.¹³ Metode penelitian menjadi dasar pokok penelitian yang tidak bisa ditinggalkan. Dalam metode penelitian akan diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, uji coba instrumen dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan idiologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁴

Menurut jenisnya penelitian ini jika dikaitkan dengan pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*).¹⁵ Peneliti mengumpulkan data dari guru pendidikan agama Islam bersertifikasi yang mengampu jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Magelang.

Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.¹⁶ Dalam hal ini data tentang profesionalitas guru pendidikan agama Islam bersertifikasi,

¹³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1-2.

¹⁴ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 52.

¹⁵ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 24.

motivasi mengajar dan prestasi belajar diubah menjadi data skor angka. Kemudian dilakukan perhitungan tentang hubungan ketiga variable tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Kabupaten Magelang. Pemilihan lokasi penelitian ini, didasarkan atas pengalaman peneliti yang berdomisili di Kabupaten Magelang dan menjadi guru pendidikan agama Islam tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Dalam penelitian ini diambil data dari 42 sekolah di Kabupaten Magelang. Hal tersebut menjadi kelebihan dari penelitian ini karena dilakukan bukan hanya satu sekolah. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 dari bulan Juni sampai dengan Oktober 2020.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi dari penelitian ini adalah guru Pendidikan agama Islam bersertifikasi tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Magelang, yang berjumlah 52 orang terdiri dari 25 guru PNS, 27 guru non-PNS dan peserta didik yang diampu oleh guru tersebut.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁸ Sampel juga bisa diartikan Sebagian atau wakil populasi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 81.

yang diteliti.¹⁹ Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya.²⁰ Dalam penelitian ini sampel diambil semuanya yaitu berjumlah 52.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apapun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²¹ Dalam penelitian initerdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²² Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah profesionalitas GPAI sertifikasi (X_1) dan motivasi mengajar (X_2). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil PKG. penelitian ini layak dikatakan tesis karena terdapat lebih dari dua variabel.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²³ Observasi diartian sebagai

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 134.

²¹ *Ibid.*, hlm. 118.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 4.

²³ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung.

b. Metode Wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²⁵

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁶

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan motivasi mengajar tingkat sekolah menengah pertama (SMP) serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

c. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak

²⁴ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 173.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 179.

²⁶ Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 68.

diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan pertanyaan secara tertulis. Angket ini ditujukan pada guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi untuk mendapatkan data tentang tingkat profesionalitas dan motivasi mengajar.

Tabel 1. Kisi-Kisi Profesionalitas GPAI Bersertifikasi²⁸

No	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Penguasaan materi pembelajaran	1 – 5	5
2.	Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	6 – 10	5
3.	Kemampuan pengembangan profesi	11 – 15	5
4.	Pemahaman terhadap wawasan dan landasan Pendidikan	16 – 20	5
5.	Memiliki kepribadian dan menjadi teladan yang baik	21 - 25	5
Jumlah			25

Tabel 2. Kisi-Kisi Motivasi Mengajar²⁹

Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah
Internal	1. Tanggung jawab dalam melaksanakan proses belajar mengajar	1- 5	5
	2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	6- 8	3
	3. Memiliki tujuan yang jelas	9- 12	4

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

²⁸ Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 7.

²⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

	4. Terdapat umpan balik dari peserta didik	13, 14	2
	5. Memiliki perasaan yang senang ketika bekerja	15 – 17	3
Eksternal	1. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya	18, 19	2
	2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan	20 - 22	3
	3. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	23	1
	4. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari rekan kerja dan atasan	24, 25	2
Jumlah			25

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³⁰ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

6. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun valid atau tidak. Valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.³¹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.³² Untuk butir angket yang

³⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 121.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 121.

tidak valid dibuang. Dalam penelitian ini, tingkat validitas ditentukan dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*. Butir instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi *Product Moment* r hitung $> r$ table, sedangkan butir instrumen dikatakan tidak valid apabila koefisien korelasi *Product Moment* r hitung $< r$ table. Dengan jumlah $N=51$ maka diperoleh r table pada taraf signifikan 0,05 sebesar 0,2681.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Profesionalitas GPAI Bersertifikasi

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,439	0,2681	Valid
2.	0,496	0,2681	Valid
3.	0,420	0,2681	Valid
4.	0,485	0,2681	Valid
5.	0,551	0,2681	Valid
6.	0,685	0,2681	Valid
7.	0,492	0,2681	Valid
8.	0,530	0,2681	Valid
9.	0,550	0,2681	Valid
10.	0,459	0,2681	Valid
11.	0,567	0,2681	Valid
12.	0,611	0,2681	Valid
13.	0,356	0,2681	Valid
14.	0,650	0,2681	Valid
15.	0,624	0,2681	Valid
16.	0,558	0,2681	Valid
17.	0,409	0,2681	Valid
18.	0,682	0,2681	Valid
19.	0,578	0,2681	Valid
20.	0,433	0,2681	Valid
21.	0,538	0,2681	Valid

22.	0,595	0,2681	Valid
23.	0,587	0,2681	Valid
24.	0,519	0,2681	Valid
25.	0,393	0,2681	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Motivasi Mengajar

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,643	0,2681	Valid
2.	0,667	0,2681	Valid
3.	0,609	0,2681	Valid
4.	0,580	0,2681	Valid
5.	0,738	0,2681	Valid
6.	0,625	0,2681	Valid
7.	0,511	0,2681	Valid
8.	0,659	0,2681	Valid
9.	0,378	0,2681	Valid
10.	0,652	0,2681	Valid
11.	0,438	0,2681	Valid
12.	0,506	0,2681	Valid
13.	0,548	0,2681	Valid
14.	0,538	0,2681	Valid
15.	0,611	0,2681	Valid
16.	0,555	0,2681	Valid
17.	0,621	0,2681	Valid
18.	0,495	0,2681	Valid
19.	0,559	0,2681	Valid
20.	0,518	0,2681	Valid
21.	0,371	0,2681	Valid
22.	0,484	0,2681	Valid
23.	0,633	0,2681	Valid
24.	0,640	0,2681	Valid

25.	0,676	0,2681	Valid
-----	-------	--------	-------

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel menunjukkan derajat konsistensi (keajegan) data dalam interval waktu tertentu sehingga instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.³³ Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.³⁴ Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pertimbangan digunakannya rumus *Alpha Cronbach* adalah karena rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, sementara penelitian ini mengumpulkan data penelitian melalui angket yang diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor (1-4). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki taraf kepercayaan tinggi. Jika koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 121.

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 127-128.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Profesionalitas GPAI Bersertifikasi	0,893	Reliabel
Motivasi Mengajar	0,913	Reliabel

7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang sangat penting dan menentukan hasil penelitian. Melalui kegiatan ini, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna.³⁵ Analisis dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, atau teori gagasan yang baru.³⁶

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas.

a. Analisis Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pengklasifikasian dari jawaban responden dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik

³⁵ Moch Aini, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Hilal, 2007), hlm. 122.

³⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 121

dan kurang baik, dengan acuan kurva normal dari masing-masing data dengan kriteria sebagai berikut:

$$M_i + 1,5 SD_i \leq X \quad = \text{Sangat Baik}$$

$$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i \quad = \text{Baik}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i \quad = \text{Cukup Baik}$$

$$X < M_i - 1,5 SD_i \quad = \text{Kurang Baik}^{37}$$

Rumus kriteria tersebut disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan skor terendah ideal dan skor tertinggi ideal.
- (2) Menghitung rata-rata ideal atau mean ideal yaitu $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah).
- (3) Menghitung standar deviasi ideal yaitu $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah).

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data

³⁷ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (edisi kesatu)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 106.

yang diperoleh dari lapangan.³⁸ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan juga hasil *Asymp. Sign. (2-tailed)*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil *Asymp. Sign. (2-tailed)* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika hasil nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika nilai signifikan (p) lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal ($p < 0,05$).

2) Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.³⁹

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak.

Untuk uji linearitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS-15 for windows*. Hasil uji linearitas melalui program SPSS dapat dilihat pada kolom *linearity* dan *deviation from linearity* pada hasil output program SPSS. Jika signifikansi untuk *linearity* dibawah 0,05 ($p < 0,05$) dan *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data tersebut linier.

³⁸ Darwyan Syah, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm., 67.

³⁹ Tulus Winarsuni, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm., 186.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antara variabel bebas (x). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.⁴⁰

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada penelitian adalah Uji *Glejser*.

c. Pengujian Hipotesis

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁴¹

1) Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana. Dalam regresi linear ganda terdapat lebih dari satu variabel bebas tergantung dari banyaknya variabel bebas yang

⁴⁰ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 43.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 333.

dimiliki dalam permasalahan penelitian.⁴² Dalam penelitian ini analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil PKG.

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas pertama (X1), variabel bebas kedua (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas pertama (X1), variabel bebas kedua (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan.

2) Uji T

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

3) Uji F

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas pertama (X1), variabel bebas kedua (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) ditentukan dengan nilai signifikan F, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

⁴² Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 226.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relative digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingannya dengan variabel terikat.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan terbagi dalam empat bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : landasan teori yang berkaitan dengan profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi, motivasi mengajar, hasil penilaian kinerja guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Magelang, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pengaruh profesionalitas guru pendidikan agama Islam (PAI) bersertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Magelang.

Bab IV : Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas serta saran-saran baik untuk madrasah sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data profesionalitas GPAI sertifikasi diketahui bahwa GPAI sertifikasi tingkat SMP di Kabupaten Magelang memiliki 3 kategori tingkat profesionalitas, yaitu sangat baik, baik, dan cukup baik. Untuk kategori sangat baik berjumlah 6 guru (12%), kategori baik berjumlah 23 guru (44%), dan kategori cukup baik berjumlah 23 guru (44%). Secara keseluruhan profesionalitas GPAI sertifikasi tingkat SMP di Kabupaten Magelang dalam kategori baik.
2. Dari hasil analisis data motivasi mengajar diketahui bahwa motivasi mengajar GPAI tingkat SMP di Kabupaten Magelang memiliki 3 kategori tingkat profesionalitas, yaitu sangat baik, baik dan cukup baik. Untuk kategori sangat baik berjumlah 11 guru (21%), kategori baik berjumlah 29 guru (56%) dan kategori cukup baik berjumlah 12 guru (23%). Secara keseluruhan motivasi mengajar GPAI sertifikasi tingkat SMP di Kabupaten Magelang termasuk secara rata-rata dalam kategori baik.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas GPAI sertifikasi terhadap hasil PKG tingkat SMP di Kabupaten Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung} 41,656 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dan dilihat dari t_{hitung} 3,301 dengan nilai signifikansi 0,002 di bawah 0,05 berarti profesionalitas GPAI sertifikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil PKG.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi mengajar terhadap hasil PKG tingkat SMP di Kabupaten Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung} 41,656 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dan dilihat dari t_{hitung} 2,174 dengan nilai signifikansi 0,035 di bawah 0,05 berarti motivasi mengajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil PKG.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar terhadap hasil PKG tingkat SMP di Kabupaten Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai F_{hitung} 41,656 dengan signifikansi sebesar 0,000 di bawah 0,05 berarti profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil PKG.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar berperan terhadap pencapaian hasil PKG yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil PKG dapat mengupayakan untuk meningkatkan profesionalitas dan motivasi mengajar GPAI sertifikasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hendaknya GPAI sertifikasi menjaga dan meningkatkan profesionalitas dan motivasi mengajar. Selain itu bagi lembaga Kementerian Agama perlu melakukan upaya mengontrol dan mengembangkan profesionalitas dan memberikan motivasi kepada GPAI sertifikasi secara komprehensif dan proporsional.

B. Saran

Berdasarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. GPAI sertifikasi sudah dalam kategori baik tingkat profesionalitas maupun motivasi mengajar, hendaknya tetap menjaga kualitas dan mengembangkannya walaupun sudah sertifikasi.
2. Kementerian Agama hendaknya tetap memantau dan mengawasi kualitas dari GPAI sertifikasi. Setiap tahun sebaiknya diadakan evaluasi diri untuk mengontrol tingkat profesionalitas dan motivasi mengajar. Mengadakan kegiatan atau pelatihan yang dapat menunjang tingkat profesionalitas dan motivasi mengajar GPAI sertifikasi.

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil PKG selain profesionalitas dan motivasi mengajar. karena pada penelitian ini profesionalitas GPAI sertifikasi dan motivasi mengajar hanya mempunyai korelasi sebesar 63%. Sementara sisanya 37% dilakukan oleh faktor lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Moch, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, Malang: Hilal, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi (edisi kesatu)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Guza, Afnil, *Undang-undang SISDIKNAS dan Undang-undang Guru dan Dosen*, ttp: Asa Muda, 2009.
- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Kadarisan, M., *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Khoirunnisa, Rofiqoh, *Pemenuhan Kebutuhan Dasar Guru SMA Ma'arif NU 1 Kemrajen Kaitannya dengan Sertifikasi Guru dan Keagamaan*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Lestari, Sri, *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Mubarok, Ahmad, *Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bersertifikasi dengan Guru Non Sertifikasi Pendidik Mata Pelajaran SAINS*

- pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Metro, Lampung*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Muhson, Ali, *Pedoman Praktikum Analisis Statistik*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mursidin, *Profesionalisme Guru Menurut Al-quran, Hadist dan Ahli Pendidikan Islam*, Jakarta: penerbit sedaun Anggota IKAPI, 2001.
- Muslich, Mansur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Bab II
- Priansa, D.J., *Perencanaan dan Pengembangan SDM*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Ridla, M. Rasyid, "Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran", *Tadris*. Volume 3. Nomor 1. 2008.
- Rusman, *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sagala, Saiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.

- Sanusi, Achmad, *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*, Bandung: IKIP Bandung Departemen P dan K, 1991.
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana?*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Solihin, Ahmad, *Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di SD Kota Bandung*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodik, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sulistyowati, Tri, *Pengaruh Profesionalitas Guru Bersertifikat Pendidik, Masa Kerja, dan Usia terhadap Mutu Pembelajaran di MI Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Sumarni, Sri, *The Teachers' Self-Adjustment Dynamics In Joining National Certification And The 21th Century Demand Fullfillment: A Case Of Profession Education Implementation Of Multicultural Teachers At UIN Sunan*

Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia, dalam International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 10, October 2019, ISSN 2277-8616.

Syah, Darwyan, dkk., *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

Uno, Hamzah B. & Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

_____, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

_____, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wahab dkk, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, Semarang: Robar Bersama, 2011.

Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.

Winarsuni, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM, 2002.

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA